

Menganalisa Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dalam Perspektif Islam di Desa Tegalweru Kec. Dau Kabupaten Malang

Anita Andriya Ningsih¹, Riskiyah Maulani², Izza Nurfadillah³, Tsania Riris Nur Aisyah⁴

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: anitaandriyaningsih@uin-malang.ac.id

DOI:

Received: August 01 2023

Accepted: August 15 2023

Published: August 16 2023

Abstract

Clean and Healthy Living Behavior or often abbreviated as PHBS is the behavior or action of seeking cleanliness and health from one's own volition and transmitting it to others. This behavior includes maintaining personal hygiene and health so that it impacts the health of others and the surrounding environment. This research was conducted in Tegalweru Village, Kec. In his environment, Dau Malang Regency found that there are still many public places and local residents who do not understand how to carry out good and correct PHBS. Therefore KKM students carry out socialization related to OHBS in order to create a prosperous society. Implementing PHBS in the community can be said to be difficult considering there is still a lack of awareness within each one. Even though it's not only from health, but religion also often reminds of cleanliness. Because cleanliness is the beginning of a healthy life. If healthy, activities can be carried out including in worshiping God Almighty. The aim of this research is to see how the religious side is related to PHBS. The research method used is descriptive. The results obtained from this study are that religion strongly supports a clean and healthy lifestyle. Even one hadith confirms that cleanliness is part of faith.

Keywords: *Clean and Healthy Lifestyle, Islamic Perspective*

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau sering disingkat PHBS adalah perilaku atau tindakan mengupayakan kebersihan dan kesehatan dari kemauan diri sendiri dan menularkannya kepada orang lain. Perilaku ini meliputi menjaga kebersihan dan kesehatan diri sehingga berdampak pada kesehatan orang lain dan lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan di Desa Tegalweru Kec. Dau Kabupaten Malang di lingkungannya ditemukan masih banyak tempat umum dan warga sekitar yang kurang paham bagaimana melakukan PHBS yang baik dan benar. Maka dari itu mahasiswa KKM melakukan sosialisasi terkait OHBS agar terciptanya masyarakat yang sejahtera. Menerapkan PHBS pada lingkungan masyarakat dapat dikatakan

sulit mengingat masih kurangnya kesadaran dalam diri masing-masing. Padahal bukan hanya dari kesehatan saja melainkan agama juga sering sekali mengingatkan akan kebersihan. Karena kebersihan merupakan awal mula dari hidup yang sehat. Apabila sehat, aktivitas pun bisa dilakukan termasuk dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan penelitian untuk melihat bagaimana sisi Agama terkait PHBS. Metode penelitian yang dilakukan dengan deskriptif. Hasil yang di dapat dari penelitian ini bahwa agama sangat mendukung pola hidup bersih dan sehat. Bahkan salah satu hadist memperkuat bahwa kebersihan sebagian dari iman.

Kata Kunci : *Pola Hidup Bersih dan Sehat, Perspektif Islam*

Pendahuluan

Dalam menjalankan hidup banyak seali hal-hal yang harus diperhatikan demi terciptanya kehidupan yang sejahtera salah satunya bidang kesehatan. Mengapa bidang kesehatan ?karena kesehatan merupakan salah satu kunci untuk seorang manusia bisa melakukan aktivitas kehidupan duniawi maupun aktivitas menjalankan kewajiban kepada Tuhan. Terciptanya manusia yang sehat terbebas dari penyakit harus lah dimulai dari penerapan perilaku hidup sehat dan bersih. Dalam dunia medis para ahli mengelompokan hal ini dalam PHBS yaitu Perilaku Hidup Bersih Sehat. Terjadinya pengelompokan sendiri, karena pembahasan akan PHBS sangat rinci dan harus mendetail.

Secara umum, tujuan PHBS adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjalankan gaya hidup bersih dan sehat, juga untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, penerapan PHBS diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk menerapkannya banyak sekali faktor pendukung dalam mengimplementasikan PHBS tersebut. Berdasarkan referensi yang say abaca di dapatkan beberapa faktor yang memepngaruhinya yakni sebagai berikut. Dalam pelaksanaan PHBS banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor sosial ekonomi, seperti pendapatan keluarga, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan PHBS adalah faktor pengetahuan, akses pelayanan kesehatan dan motivasi. Manfaat PHBS akan dirasakan oleh lingkungan, baik secara pribadi maupun secara kolektif, setelah seluruh indikator PHBS tercapai. Untuk mengaplikasikannya, semua tempat harus menggunakan indikator PHBS yang telah ditetapkan, seperti berikut.

Pada lokasi KKM Mahasiswa UIN Malang yang berada di Desa Tegalweru Kec. Dau Kab. Malang. Desa tersebut bisa dibilang cukup luas dengan persebaran penduduk yang bisa di bilang ramai. Dominannya disana banyak sekali anak-anak usia menginjak TK hinggg SD. Satu perhatian yang sangat menarik yaitu terkait lingkungan dan pola kehidupan mereka. Apabila berdasarkan pengamatan para mahasiswa maka PHBS di Desa ini masih dapat di

kategorikan kurang. Bahkan, ketika ditanya masih banyak yang belum paham makna PHBS apalagi untuk melakukannya. Sehingga, para mahasiswa KKM melakukan sebuah sosialisasi penyuluhan terkait pentingnya PHBS baik segi kesehatan maupun bidang agamanya.

Melihat pentingnya pengaruh PHBS dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana dunia medis mengatur hal ini. Sehingga, kita pun melakukan analisa bagaimana apabila PHBS ini di hubungkan dalam bidang keagamaan melihat agama Islam terutamanya sangat menjunjung kebersihan yang tinggi. Islam menganjurkan umatnya untuk selalu menjaga kebersihan jasmani dan rohani. Kebersihan jasmani salah satunya tercermin dari perilaku selalu bersuci sebelum melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Al-Quran memandang kesehatan adalah suatu kondisi sehat secara menyeluruh, baik secara fisik, mental, spiritual, dan sosial. Hal tersebut harus terjaga tidak hanya dengan menjaga masalah kesehatan secara individu, tapi juga perlu menjaga sistem menjaga kesehatan keluarga dan menjaga sistem kesehatan masyarakat.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian pustaka (library research), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Al-Qur'an, hadis, kitab, maupun hasil penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

PHBS dalam Medis

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. PHBS dapat diterapkan di lingkungan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat umum. PHBS di Tempat- tempat Umum adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat pengunjung dan pengelola tempat - tempat umum agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan tempat – tempat Umum Sehat.

Tempat – tempat Umum adalah sarana yang diselenggarakan oleh pemerintah/swasta, atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat seperti sarana pariwisata, transportasi, sarana ibadah, sarana perdagangan dan olahraga, rekreasi dan

sarana sosial lainnya. Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di Tempat – Tempat Umum yaitu :

1. Menggunakan air bersih
2. Menggunakan jamban
3. Membuang sampah pada tempatnya
4. Tidak merokok di tempat umum
5. Tidak meludah sembarangan
6. Memberantas jentik nyamuk

PHBS penting untuk dijalani secara rutin karena dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini:

- a. Mencegah penyakit infeksi

Salah satu tujuan utama penerapan PHBS adalah untuk menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat, Anda akan terhindar dari berbagai virus, bakteri, jamur, dan parasit penyebab penyakit infeksi.

- b. Mendukung produktivitas

Badan yang sehat dan lingkungan yang bersih akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, bekerja, dan kegiatan lainnya. Selain itu, Anda pun akan menjadi lebih nyaman dan bersemangat dalam beraktivitas.

- c. Mendukung tumbuh kembang anak

PHBS yang diterapkan di rumah tangga juga turut berperan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan mencegah stunting.

Dengan kebersihan yang terjaga, anak-anak akan terlindungi dari kuman penyebab penyakit. Hal ini dapat menjadi faktor penting guna mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak sejak usia dini.

- d. Melestarikan kebersihan dan keindahan lingkungan

Lingkungan yang bersih, asri, dan hijau pastinya akan lebih nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Oleh karena itu, setiap anggota masyarakat perlu menerapkan kebiasaan PHBS untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak buang air kecil dan buang air besar di sungai, serta melakukan penghijauan dengan menanam pohon di sekitar rumah.

Di beberapa daerah di Indonesia, terutama di bagian pelosok, penerapan PHBS mungkin masih memiliki banyak kendala. Kendala tersebut umumnya berkaitan dengan

ketiadaan air bersih, serta fasilitas sanitasi dan pelayanan kesehatan yang belum memadai. Namun, kendala tersebut tidak hanya ada di daerah pelosok saja. Meski layanan kesehatan dan akses informasi di perkotaan lebih mudah dijangkau, masih banyak masyarakat perkotaan yang belum sadar akan pentingnya PHBS.

PHBS Secara Agama Islam

Islam menganjurkan umatnya untuk selalu menjaga kebersihan jasmani dan rohani. Kebersihan jasmani salah satunya tercermin dari perilaku selalu bersuci sebelum melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Syarat sah seorang muslim dalam mengerjakan ibadah adalah suci dari hadas dan najis. Dorongan untuk bersuci menjadi bukti bahwa Islam amat mementingkan kebersihan dan kesucian. Banyak umat muslim yang hanya tahu bahwa bersuci itu sebatas membasuh badan dengan air tanpa mengamalkan rukun-rukun bersuci lainnya sesuai syariat Islam. Seorang muslim harus mengetahui cara-cara bersuci karena bersuci adalah dasar ibadah bagi umat Islam. Kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari hal-hal yang kotor. Sebelum memulai aktifitas beribadah haruslah dimulai dengan bersuci baik dengan cara berwudu, mandi maupun bertayamum.

Agama Islam telah mengajarkan kita semua untuk selalu hidup bersih dan sehat sesuai ajaran Islam. Hidup sehat merupakan salah satu cara untuk mencapai kehidupan yang bahagia, berkah, bermanfaat dan tentram sejahtera. Pola hidup sehat adalah suatu bagian yang harus dan mutlak bagi seluruh umat Muslim. Cara hidup sehat yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang patut untuk ditiru, dicontoh dan dicoba, di terapkan untuk mencapai kehidupan yang sehat bahagia dan sejahtera. Pentingnya dalam menjaga kesehatan menurut Islam karena tidak akan sempurna jika menikmati kehidupan dan menjalankan perintah-Nya jika tidak dalam keadaan fisik yang sehat bugar. Cara hidup sehat tersebut adalah

1. Tidak makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang
2. Ketika makan dan minum hendaknya duduk
3. Makan dengan menggunakan tangan kanan
4. Mengucapkan Basmalah ketika hendak makan dan minum
5. Sering melaksanakan puasa-puasa Sunnah
6. Sedikit tidur dan cepat bangun

Kesehatan juga penting dan perlu diperhatikan bagi kita semua sebagai muslim dan muslimah dengan cara: Menjaga kesehatan dan kesucian, Rajin berolahraga minimal 2 kali dalam seminggu, Mandi 2 x sehari, menjaga kebersihan lingkungan, setelah bangun tidur hendaknya mencuci tangan, memperhatikan pola makan, membersihkan mulut dan menggosok gigi, pola hidup sehat harus selalu terjaga dengan melakukan kegiatan-kegiatan

yang bermanfaat bagi kesehatan, menghindari yang membahayakan kesehatan, melakukan kegiatan yang dapat menghilangkan kegelisahan, stress yang berlenihan, dan penyakit Semua pola hidup sehat ini sudah sangat jelas dan sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Qur'an surah al-A'raf [7]: 31

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذْ يَخُوْنَ اَنْ يُرْسِلَ اِلَيْكُمْ اَنْزٰلًا مِّنَ السَّمَآءِ سَاقِطًا اَنْ تَقُوْلُوْا اِنْ هٰذَا اِلَّا اَسْمٰنٌ مَّرْكُوْمٌ ۗ

yang artinya:

“Makan dan minumlah kalian, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.

Ayat tersebut mengandung makna sekaligus perintah untuk menjalani pola hidup sehat dalam bentuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mendatangkan kebaikan dan menghindari kegiatan-kegiatan yang akan mendatangkan keburukan dan kemaslahatan. Seperti mengkonsumsi makanan yang baik dan halal serta bermanfaat bagi tubuh dan kesehatan dan menghindari makanan yang membahayakan bagi tubuh dan kesehatan. Selain itu terdapat juga beberapa hadist yang mengingatkan akan pola hidup sehat antara lain sebagai berikut:

Mengutip dari dari Kitab Ihya' Ulumiddin karya Imam Al Ghazali, Nabi SAW menjadikan kebersihan separuh dari keimanan. Beliau bersabda,

الطُّهُورُ شَطْرُ الْاِيْمَانِ

Artinya: "Kesucian itu adalah setengah dari iman." (HR Muslim).

حَدَّثَنَا يَحْيٰى بْنُ حَبِيْبٍ قَالَ قَالَ اَنْعَلِمَ الْاِعْتِسَامُ بِعِنَايَةِ اَبِيصَالِحٍ اَبِيهَرَيْرَةَ اَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلْبَيْتَ اَمَرَ جُلَيْمِ شَيْبَةَ بِقَوْلِ جَدِّ غُصْنَشَوْكِعَ لِنَالِطِرٍ يَقِفَا خَرَّ هُفُشَكَرَ اللّٰهُ فَعَفَرَ لَهٗ

“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dia berkata; saya bacakan di hadapan malik; dari Sumaiy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu ,alaihi wasallam bersabda; “ Ketika laki-laki sedang berjalan dan menemukan ranting berdiri di tengah jalan, kemudian dia menyingkirkan ranting tersebut hingga Allah pun bersyukur kepadanya lalu mengampuni dosa-dosanya”.16 (HR. Muslim).

Rasulullah SAW berkata untuk membersihkan segala sesuatu karena Islam dibangun atas kebersihan,

تَنْظُرُوْا اِكْبَامًا اَسْتَطَعْتُمْ فَاِنَّ اللّٰهَ تَعَالٰى يَنْبِئُ الْاِسْلَامَ مَعْلِيَا النَّظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ اِلَّا الْكَفُّنُفِ

Artinya: "Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah ta'ala membangun Islam ini atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih." (HR Ath-Thabrani).

Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk mencuci pakaian yang dikenakan. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata;

أتانا - رسول الله - صلنا لله عليه وسلم - فرأى رجلاً شعثاً قد تفرقت شعره، فقال: "أما كان هذا يجد ما يغسل به ثوبه؟" والحديث صحيحه الشيخ الألباني في السلسلة الصحيحة (493)

Artinya: "Rasulullah SAW mendatangi kami dan beliau melihat seseorang berdebu dan rambutnya terburai. Maka beliau bersabda, "Apakah dia tidak mendapatkan sesuatu yang dapat merapikan rambutnya. Dan beliau melihat orang lain memakai baju kotor, maka beliau bersabda, "Apakah dia tidak mendapatkan apa yang dapat mencuci bajunya." (HR Abu Dawud).

Firman Allah SWT Perihal Kebersihan, dijelaskan dalam QS. al-A'la di atas bahwa Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang agar selalu membersihkan diri ketika akan melakukan ibadah. Hendaknya mementingkan kehidupan akhirat yang sifatnya kekal. Maka Allah SWT menggolongkan orang-orang tersebut ke dalam golongan yang beruntung

قَدْ أَفْلَحَ مَن تَزَكَّىٰ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّىٰ نَبَسُّوا نَبَاتُورُ وَنَالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ هَذَا الصُّحُفَا لَوْلَىٰ

"Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman). Dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedang kehidupan akhirat lebih baik dan lebih kekal" (Terjemah Q.S Al A'la [87]:14-17)

Pada hakikatnya agama sangat menganjurkan pola hidup sehat karena semua kegiatan-kegiatan untuk kelangsungan hidup seseorang akan lebih baik jika seseorang tersebut dalam keadaan sehat daripada apa yang dilakukan dan kerjakan dalam keadaan sakit. Tujuannya untuk menegakkan kebenaran dan terwujudnya kehidupan bahagia, bermanfaat dan sejahtera.

a. Sosialisasi Guna Menanamkan Pentingnya PHBS bagi Masyarakat di Desa Tegalweru Kec. Dau Kab Malang

KKM salah satu kelompok yang dilakukan mahasiswa UIN Malang berlokasi di sebuah desa yaitu Desa Tegalweru Kec.Dau Kab. Malang. Tugas mahasiswa di sini banyak sekali yang mana langsung berhubungan dengan warga sekitar lingkungan. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai PHBS kepada masyarakat desa. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan selama beberapa hari disana. Untuk segi kesehatan masih sangat sedikit sekali yang paham akan hal ini. Padahal kesehatan merupakan pondasi utama untuk menjalankan kativitas sehar-hari maupun beribadah.

Langkah yang dilakukan bekerjasama dengan perangkat desa setempat untuk membantu mengumpulkan warga baik dari anak-anak, remaja, dewasa hingga manula. Warga di kumpulkan dalam aula desa dan di minta untuk menyimak pemaparan materi. Materi yang di susun untuk di paparkan dibuat dengan mudah dan ringkas agar mudah di pahami. Adapun poin materi yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1) Pengertian PHBS

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah perilaku atau tindakan menjaga kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungan dari kemauan diri sendiri dan menularkannya kepada orang lain

2) Pemahaman mengapa PHBS perlu

3) Tata Cara PHBS yang dimulai dari cuci tangan, makan bergizi, menjaga kebersihan WC, olahraga, basmi jentik nyamuk dan membuat sampah di tempatnya.

4) Paling di tekankan terkait tata cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan air sabun dna mengalir seperti yang di sarankan oleh WHO dan Organisasi Kesehatan lainnya.

5) Selanjutnya terkait akan cara pembersihan gigi dan mulut terutama untuk anak-anak yang masih banyak ditemukan gigi berlubang. Sehingga bisa menimbulkan kepedulian terhadap diri sendiri dengan menjaga apa yang ada di tubuh mereka.

Dalam penyampaian materi pun agar tidak bosan dan mudah di ingat para mahasiswa pun mengajarkan sebuah lagu atau jinggel tata cara cuci tangan yang benar sehingga mudah di ingat dan selalu di lakukan. Terahir dilakukan quiz seputar materi yang di sampaikan untuk melihat apakah para audience tersebut mencerna dengan baik apa di sampaikan.

Kesimpulan

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai tuntunan Rosululloh SAW dan PHBS di masyarakat dari pedoman Kemenkes sangat penting diterapkan sehingga kita akan menjadi insan yang bahagia, sejahtera, bermanfaat dari diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Perilaku yang bersih akan membuat lingkungan bersih, nyaman dan kesehatan tubuhnya terjaga dengan baik akan berdampak pada kesehatan tubuh manusia berada pada posisi paling vital. Alasannya tentulah mengarah pada keberagaman kegiatan hidup manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Padahal, ada banyak manfaat yang bisa dirasakan seseorang dengan menjaga lingkungan mereka tetap terlihat bersih dan rapi. Lingkungan yang bersih akan menjauhkan sumber-sumber penyakit untuk berkembang di sekitar kita. Hal itu tentu

berkaitan dengan kesehatan. Selain itu, dengan lingkungan yang bersih pula. Hal ini akan mewujudkan masyarakat yang sehat, kuat dan sejahtera yang pada akhirnya menguatkan fisik dan mental dan akan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa.

Daftar Rujukan

- Erna Irawati, Wahyuni, Gambaran Karakteristik Keluarga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Di Desa Karangasem Wilayah Kerja Puskesmas Tanon Ii Sragen, Gaster, Vol. 8, No. 2 Agustus 2011 (741 - 749) .
- Hidayati, P. N. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sesuai Ajaran Islam Siswa Kelas V MI Maarif Dukuh. *Elementary*, 39-53.
- Muh. Fajaruddin Natsir, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo, Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas, Vol 1, 3 2019,
- Nashriyah, N. (2021). PENGARUH KEPERCAYAAN AGAMA TERHADAP. *e-journal*, 1-6.
- Zainal, A. U., & Musniati, N. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pemahaman Agama Islam Terhadap. *ARKESMAS*, 29-34.